

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- a. Hasil pengumpulan data menunjukkan tingkat keberlanjutan eduwisata Taman *Socfindo Conservation* mencapai skor 81.11 dengan aspek lingkungan meraih skor 83.33, yang menunjukkan pengelolaan ekosistem yang efektif. Namun, aspek sosial hanya mendapat skor 70, yang menandakan perlunya peningkatan keterlibatan masyarakat untuk mencapai keseimbangan keberlanjutan.
- b. Berdasarkan tingkat keberlanjutan tersebut, dapat dirancang konsep peningkatan keberlanjutan Taman *Socfindo Conservation* melalui model Skenario 1 dengan faktor sensitif penerimaan program, akses kesehatan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat, manfaat program, tingkat kepuasan pengunjung, dan penerapan P3K. Lebih lanjut, model skenario 2 dikembangkan dengan faktor sensitif kenyamanan dan keamanan lingkungan, serta pelestarian lingkungan. Desain yang dirancang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan keberlanjutan di *Socfindo Conservation*.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk menjaga keberlanjutan Taman *Socfindo Conservation* dari aspek sosial dan aspek lingkungan, yaitu :

Aspek sosial :

- a. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program Taman *Socfindo Conservation*.
Taman *Socfindo Conservation* dapat meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam program konservasi lewat sosialisasi, pelatihan langsung, serta berbagai kegiatan lainnya. Upaya tersebut bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap program-program yang ditawarkan oleh pengelola Taman *Socfindo Conservation*.
- b. Peningkatan kesehatan masyarakat dan penerapan P3K
Taman *Socfindo Conservation* dapat melaksanakan program-program kesehatan bagi masyarakat setempat untuk mendukung penerapan gaya hidup sehat. Kegiatan ini mencakup sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan dengan memberikan materi-materi informatif kepada masyarakat. Selain itu, klinik Taman *Socfindo Conservation* dapat lebih berperan aktif dalam menyediakan stok obat pada awal bulan guna memastikan ketersediaan obat bagi masyarakat hingga akhir bulan. Lebih lanjut untuk penerapan P3K, Taman *Socfindo Conservation* juga dapat menyediakan perlengkapan P3K di lokasi-lokasi tertentu seperti area lebah dan tempat-tempat lain yang memungkinkan terjadinya cedera, baik ringan maupun serius. Agar program peningkatan kesehatan dan penerapan penerapan P3K ini berkelanjutan, perlu

dilakukan evaluasi berkala terhadap penyediaan obat dan perlengkapan P3K setiap bulan maupun setiap tahun.

c. Kepuasan pengunjung

Taman *Socfindo Conservation* dapat melakukan survei kepuasan pengunjung secara relevan untuk memahami pengalaman mereka. Untuk meningkatkan tingkat kepuasan, Taman *Socfindo Conservation* bisa mengembangkan program edukasi baru yang beragam, sehingga pengunjung dan masyarakat dapat memilih program mengacu pada minat dan keperluan mereka. Dengan demikian, survei dapat berjalan lancar dan menghasilkan masukan yang bermanfaat, karena Taman *Socfindo Conservation* memiliki peluang untuk terus mengembangkan program edukasi yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan beragam pengunjung.

Aspek lingkungan :

a. Peningkatan kenyamanan dan keamanan masyarakat

Taman *Socfindo Conservation* dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti aparat desa, kepala desa, dan kantor polisi setempat, untuk memastikan kenyamanan dan keamanan masyarakat, terutama dalam menghadapi potensi ancaman seperti begal. Melalui kerja sama ini, Taman *Socfindo Conservation* dan juga PT Socfin Indonesia dapat berkontribusi pada keberlangsungan hidup masyarakat dengan penyediaan fasilitas-fasilitas keamanan, seperti CCTV, penerangan jalan dan pos keamanan. Dengan demikian masyarakat dapat merasa lebih aman dan terjamin dalam lingkungan mereka.

b. Pelestarian lingkungan

Taman *Socfindo Conservation* dapat memberdayakan masyarakat melalui pembentukan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di setiap perumahan masyarakat. Lahan atau pekarangan rumah warga dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman obat, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat kesehatan tetapi juga berpotensi menambah penghasilan. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, Taman *Socfindo Conservation* dapat berkolaborasi dengan pelajar dan mahasiswa yang magang atau mengikuti KKN, guna membantu serta memantau perkembangan dan pertumbuhan tanaman di setiap unit TOGA di masyarakat.